

BUKU PEDOMAN
PANDUAN
SKRIPSI

ADMINISTRASI BISNIS

2024

adbisupnvjt@gmail.com

PANDUAN SKRIPSI ADMINISTRASI BISNIS



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
SURABAYA**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dapat disusun dan diterbitkan.

Buku ini berdasarkan pada Surat Keputusan Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur Nomor: SKEP/71/2001, tanggal 30 Agustus 2001 tentang Pedoman Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi UPN "Veteran" Jawa Timur. Tujuan Penyusunan panduan adalah memberikan gambaran yang lebih jelas kepada mahasiswa dan dosen mengenai materi dan teknik penulisan Rancangan penelitian Skripsi (Proposal) dan hasil Penelitian Skripsi. Panduan ini memuat syarat dan prosedur, kerangka penulisan proposal dan skripsi serta teknik penulisan

Dengan dikeluarkannya Panduan ini diharapkan akan mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan penulisan Proposal dan Skripsi.

Surabaya, 15 Mei 2024

Tim Penyusun

TIM PENYUSUN

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	Dr. Jojok D., M.Si	Ketua
2.	Yanda Bara Kusuma. S.AB, M.AB	Sekretariat
3.	Nurul Azizah, S.AB, M.AB	Sekretariat
4.	Rima Ambarwati Sari Hasititi, S.AB	Sekretariat
5.	Dr. Acep Samsudin, MM,MA	Anggota
6.	Dr. Rusdi Hidayat N., M.Si	Anggota
7.	Dr. Nurhadi, M.Si	Anggota
8.	Dr. Dyah Widowati, SH, MM	Anggota
9.	Dra. Lia Nirawati, M.Si	Anggota
10.	Dra. Siti Ning Farida, M.Si	Anggota
11.	Dra. Sonja Andarini, M.Si	Anggota
12.	Dra. Ety Dwi Susanti, M.Si	Anggota
13.	R.Y. Rusdianto, M.Si	Anggota
14.	Budi Prabowo S.Sos, M.Si	Anggota
15.	Indah Respati Kusumasari, S.Sos, M.Si	Anggota
16.	Sumainah Fauziah, S.AB, M.AB	Anggota
17.	Maharani Ikaningtyas, SE, M.AB	Anggota
18.	Bella Mega Riswanti, S.AB	Anggota

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Umum.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Dasar-dasar	2
D. Sistematika	3
BAB II SYARAT DAN PROSEDUR	4
A. Syarat Skripsi	4
B. Prosedur.....	4
BAB III KERANGKA PENULISAN USULAN PENELITIAN (PROPOSAL)	7
PENDEKATAN KUANTITATIF	7
PENDEKATAN KUALITATIF	13
BAB IV KERANGKA PENULISAN LAPORAN PENELITIAN (SKRIPSI).....	17
PENDEKATAN KUANTITATIF	17
PENDEKATAN KUALITATIF	23
BAB V TEKNIK PENULISAN	38
A. Pengetikan	38
B. Nomor Halaman.....	39
C. Menulis Sumber Pustaka	39
D. Teknik Membuat Kutipan	40
E. Penyebutan Gelar.....	40
F. Sebutan Pribadi.....	40
G. Penggunaan Bahasa.....	41

H. Menyingkat Kata	41
I. Tabel Dan Gambar	41
J. Teknik Menulis Daftar Pustaka	42
Lampiran	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kegiatan utama di perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Melalui karya ilmiah, masyarakat akademik pada perguruan tinggi dapat mengkomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian atau hasil penelitian.

Skripsi adalah salah satu karya ilmiah di perguruan tinggi yang dijadikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana. Skripsi merupakan karya ilmiah dari hasil penelitian lapangan yang berorientasi pada pengumpulan data empiris atau non empiris yang memenuhi syarat metodologi dan pendekatan yang digunakan dalam suatu disiplin ilmu.

Proses penyusunan skripsi diawali dengan pengajuan pokok permasalahan atau topik. Topik tidaklah identik dengan judul meskipun bisa saja diangkat menjadi judul. Tujuan pengajuan topik adalah menghindari adanya persamaan pembahasan. Selanjutnya topik yang telah dinyatakan layak untuk diteliti ditindaklanjuti dengan penyusunan proposal. Penyusunan proposal dimulai dari penulisan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bab selanjutnya adalah penulisan kajian pustaka / landasan teori dan dibagian akhir inti proposal dikemukakan mengenai pendekatan dan metodologi yang akan digunakan.

Jenis pendekatan yang dipilih dalam suatu penelitian berkaitan erat dengan metodologinya. Secara umum pendekatan yang bias digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif, kuantitatif adalah pendekatan yang pada dasarnya pendekatan deduktif-induktif. Berangkat dari kerangka teori, gagasan ataupun pemahaman peneliti yang dikembangkan menjadi dan pemecahannya dalam rangka memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan penelitian sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan lebih menonjolkan pada perspektif subjek. Laporan

penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam dan menunjukkan ciri naturalistik yang autentik.

Perbedaan penggunaan jenis pendekatan pada akhirnya akan berpengaruh pada metodologi dan sistematika penulisan. Atas dasar pertimbangan inilah dilakukan revisi pada Buku Panduan Skripsi. Pada prinsipnya buku pedoman ini berlaku bagi semua program studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Meskipun demikian, dalam batas tertentu kebebasan tetap diberikan kepada setiap program studi, terutama karena alasan kekhususan Bidang Ilmu pada jurusan yang bersangkutan, asalkan tetap pada asas penulisan karya ilmiah penelitian.

B. Tujuan

Tujuan buku pedoman ini dibuat adalah untuk digunakan sebagai pedoman:

- 1 Mahasiswa dalam penulisan skripsi
- 2 Pembimbing untuk proses pembimbingan kepada peserta didik.

C. Dasar-dasar

1. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 mengenai pendidikan tinggi
2. Keputusan Bersama Mendikbud dan Menhankam Nomor : 0307/0/1994/KEP/10/XV/1994 Tanggal 29 Nopember 1994 tentang Peningkatan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” melalui Pelaksanaan Keterkaitan dan Kesepadanan.
3. Keputusan Mendikbud Nomor : 193/U/1984, tanggal 14 April 1984 tentang Ujian Negara Perguruan Tinggi Kedinasan
4. Keputusan Dirjen Dikti Nomor : 519/DIKTUKEP/1993, tanggal 25 Agustus 1993, tentang Tata Cara Ujian Negara
5. Perguruan Tinggi Swasta Instruksi Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Nomor : INS/02/IV/1996, tentang Administrasi Penyelesaian Skripsi.
6. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 tentang Kewajiban Perguruan Tinggi
7. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.222/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

9. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi Permendikti No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Rektor No. 9 Tahun 2020 Tentang Peraturan Akademik UPN Veteran Jawa Timur
11. Peraturan Rektor No. 25 tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UPN “Veteran” Jawa Timur
12. Peraturan Rektor No. 26 tahun 2023 tentang Peraturan Publikasi Ilmiah UPN “Veteran” Jawa Timur

D. Sistematika

Buku pedoman Teknis Penulisan Skripsi ini disusun dengan sistematika tata urutan penulisan sebagai berikut:

- I. PENDAHULUAN**
- II. SYARAT DAN PROSEDUR**
- III. KERANGKA PENULISAN USULAN PENELITIAN (PROPOSAL)**
- IV. KERANGKA PENULISAN LAPORAN PENELITIAN (SKRIPSI)**
- V. TEKNIK PENULISAN**
- VI. PENUTUP**

BAB II

SYARAT DAN PROSEDUR

A. Syarat Skripsi

Mahasiswa yang diperbolehkan memprogram skripsi adalah yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1 Telah mengambil mata kuliah baik wajib maupun pilihan/ ≥ 130 SKS
- 2 Telah menyerahkan Laporan Praktek Magang ke program studi
- 3 $IPK \geq 2.50$
- 4 Telah menempuh TOEFL 450
- 5 Nilai Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dasar minimal C
- 6 Memiliki Buku Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku di FISIP

B. Prosedur

- 1 Mahasiswa melakukan Pembayaran Bimbingan Skripsi ke Loker yang ditunjuk
- 2 Menyerahkan semua persyaratan yang sudah ditentukan di atas ke Prodi melalui Administrasi Prodi
- 3 Ketua Program Studi menetapkan Dosen Pembimbing dengan mengeluarkan Surat Penugasan Pembimbing Skripsi untuk Dosen Pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan. Masa berlaku Surat Penugasan adalah dua semester.
- 4 Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing dengan Penyusunan Proposal Penelitian dan Penyusunan Laporan Penelitian Tugas Akhir (skripsi). Berkaita
- 5 Aspek Isi Proposal Penelitian berkaitan dengan :
 - a. Kesesuaian topik dengan Prodi
 - b. Latar Belakang Permasalahan
 - c. Metodologi Penelitian
- 6 Mahasiswa dapat mendaftarkan diri untuk melaksanakan semina proposal apabila telah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Telah menempuh semua mata kuliah wajib dan pilihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku kecuali skripsi.
 - b. Nilai D maksimal 10%

- c. Tidak ada nilai E
 - d. IPK minimal 2.5
 - e. Telah mengikuti seminar proposal minimal 5 kali
 - f. Menyerahkan berkas proposal yang telah disetujui Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Ketua Program Studi sebanyak 3 eksemplar
- 7 Prodi membentuk dan mendistribusikan berkas proposal kepada Tim Penguji Proposal yang terdiri atas satu orang dosen pembimbing dan dua orang dosen penguji.
 - 8 Jadwal pelaksanaan seminar selain dilampirkan dalam berkas proposal juga ditempelkan dalam papan pengumuman program studi agar dapat diketahui oleh mahasiswa lain yang berkepentingan untuk mengikuti kegiatan seminar tersebut
 - 9 Berkas kelengkapan yang harus disiapkan oleh program studi dalam pelaksanaan seminar proposal ini adalah Berita Acara Seminar, Daftar Hadir, dan Daftar Revisi.
 - 10 Pada hari yang sudah ditentukan, mahasiswa melaksanakan seminar proposal.
 - 11 Jika menurut penguji harus dilakukan perubahan yang mendasar maka mahasiswa harus mengulang seminarnya lagi.
 - 12 Mahasiswa merevisi proposalnya sesuai dengan revisi yang direkomendasikan oleh dosen penguji seminar.
 - 13 Proposal yang telah direvisi sesuai dengan rekomendasi penguji ditandatangani oleh semua dosen penguji dan pembimbing selanjutnya dijilid menggunakan soft copy dan disahkan oleh Ketua Program Studi dan diserahkan kepada Program Studi serta Perpustakaan Fakultas.
 - 14 Mahasiswa melakukan penelitian sesuai dengan metode yang telah ditetapkan dalam proposal.
 - 15 Mahasiswa meneruskan konsultasi dengan Dosen Pembimbing selama kegiatan penelitian termasuk pembuatan Laporan Penelitian/skripsi
 - 16 Apabila Pembimbing telah menyatakan layak untuk diuji mahasiswa dapat melengkapi berkas Laporan Hasil Peneli skripsi sesuai dengan ketentuan format yang berlaku dalam Buku Pedoman Skripsi.
 - 17 Mahasiswa mendaftarkan ujian skripsi ke prodi, dan menyerahkan berkas persyaratan ujian ke bagian pengajaran fakultas.
 - 18 Ujian skripsi dapat dilaksanakan apabila telah terdaftar minimal 10 orang peserta. Jika peserta < 10 maka kekurangan biaya ditanggung oleh seluruh peserta.
 - 19 Berkas ujian dan seluruh persyaratan harus sudah dilengkap maksimal 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian lisan.

- 20 Persyaratan yang harus diserahkan ke bagian pengajaran adalah
 - a. Foto copy Sertifikat Magang 2 buah
 - b. Foto copy Sertifikat KKN
 - c. Foto Copy KTM & KTP
 - d. Pas Foto hitam putih 3x4 sebanyak 2 buah
 - e. Foto copy Izajah SLTA 2 lembar
 - f. Transkrip nilai terakhir
 - g. Bukti pembayaran terakhir yang harus dilunasi
- 21 Prodi membentuk Tim Penguji Skripsi yang anggotanya terdiri dari 1 orang pembimbing Utama ditambah dengan minimal orang dosen penguji lain.
- 22 Bagian Pengajaran menyiapkan berkas-berkas ujian skripsi yang terdiri atas: Makalah Ujian, berkas kelengkapan tersebut dalam butir 22, dan draft tim penguji untuk mendapatkan persetujuan dari Wakil Dekan 1.
- 23 Pada hari yang telah ditentukan ujian skripsi dilaksanakan.
 - a. Bagian Pengajaran menyiapkan berkas-berkas ujian skripsi yang terdiri dari Makalah Ujian, Berita Acara Ujian Skripsi, Daftar Hadir, Daftar Nilai, Rekap Daftar Nilai, Daftar Revisi.
 - b. Dosen penguji memberikan nilai. Nilai dari kelompok dosen penguji direkap dan dihitung nilai akhir skripsi.
 - c. Jika tidak lulus mahasiswa harus mengikuti ujian skripsi lagi yang akan dilaksanakan pada periode bulan-bulan berikutnya. Jika lulus mahasiswa merevisi laporan hasil penelitiannya sesuai dengan revisi yang direkomendasikan oleh dosen penguji, dalam batas waktu maksimal 2 minggu.
- 24 Hasil kelulusan dilaksanakan melalui yudisium oleh Ketua Program Studi.
- 25 Sistem penilaian Ujian Skripsi meliputi format penulisan, kemampuan penguasaan materi, penyampaian materi dan relevansi pertanyaan dengan jawaban
- 26 Program Studi menyerahkan berita acara dan nilai hasil ujian skripsi ke sub bag dikjar

BAB III

KERANGKA PENULISAN USULAN PENELITIAN (PROPOSAL)

Secara umum kerangka penulisan dikelompokkan menjadi bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dua bagian ini, yaitu bagian awal dan bagian akhir pada dasarnya sama dengan tidak memperhatikan penggunaan pendekatan metode penelitian serta latar belakang program studi. Perbe sistematika penulisan akan tampak pada bagian inti. Sistem penulisan bagian inti ini berbeda untuk jenis pendekatan yang ben dan program studi yang berbeda.

PENDEKATAN KUANTITATIF

Sistematika berikut digunakan dalam pendekatan kuantitatif keseluruhan program studi yang ada di FISIP (Administrasi Negeri, Administrasi Bisnis, Ilmu Komunikasi, dan Hubungan Internasional)

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal usulan penelitian terdiri dari:

- 1 Halaman Sampul Depan
- 2 Halaman Sampul Dalam

B. BAGIAN INTI

Bagian inti usulan penelitian terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Penelitian Terdahulu (jika ada)

- 2.2 Landasan Teori
- 2.3 Kerangka Berfikir
- 2.4 Hipotesis (jika ada)

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel
- 3.2 Populasi dan Sampel dan Teknik Penarikan Sampel
- 3.3 Teknik Pengumpulan Data
- 3.4 Teknik Analisis Data
- 3.5 Waktu Penelitian

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari:

- 1. Daftar Pustaka
- 2. Lampiran-lampiran (daftar pertanyaan/angket) jika ada:

Penjelasan Kandungan Unsur-unsur Proposal:

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal dari proposal terdiri atas :

- 1. Halaman Sampul Depan** berisi:
 - a. Judul Penelitian masalah yang teliti Ringkas, dapat jelas menggambarkan
 - b. Jenis Karya Ilmiah: Proposal
 - c. Lambang Universitas
 - d. Nama, Nomor Pokok Mahasiswa, Program Studi
 - e. Nama kesatuan, nama universitas, nama fakultas
 - f. Nama kota tempat universitas
 - g. Tahun diajukannya proposal

(Contoh Halaman Sampul Depan Proposal pada Lampiran 1)

- 2. Halaman Sampul Dalam**

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halama sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih.

- 3. Halaman Persetujuan dan Pengesahan**

- a. Halaman Persetujuan berisi:
 - 1) Judul Penelitian
 - 2) Nama, Nomor Pokok Mahasiswa, Program Studi, dan Fakultas
 - 3) Pernyataan / Keterangan "Telah disetujui untuk mengikuti Seminar Proposal"
 - 4) Nama dan tanda tangan Pembimbing dan Ketua Program Studi
 - 5) Untuk Dosen Pembimbing yang terdiri atas lebih dari satu orang penempatan nama dan tanda tangan dosen pembimbing sejajar sedangkan tanda tangan Ketua Program Studi di bagian tengah bawah
(Contoh halaman persetujuan ada dalam lampiran 2 dan 3)
- b. Halaman Pengesahan
Isi dari halaman ini pada dasarnya sama dengan isi halaman persetujuan. Bedanya terletak pada pernyataan/keterangan. Pernyataan dalam halaman ini adalah "Menyetujui" Selanjutnya yang harus bertanda tangan dalam halaman tersebut selain Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi juga tim penguji. Penempatan nama dan tanda tangan lihat dalam lampiran 4.

4. Daftar Isi

Merupakan gambaran garis besar organisasi keseluruhan isi atau gambaran sistematis skripsi. Dalam daftar isi dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Semua judul bab ditulis dengan huruf kapital.

(Contoh daftar isi terdapat dalam lampiran 5)

5. Daftar Tabel (jika ada)

6. Daftar Gambar (jika ada)

7. Daftar Lampiran

B. BAGIAN INTI

Bagian ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pertama dari proposal yang pada dasarnya memuat :

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan baik kesenjangan teoretis ataupun kesenjangan praktis. Pada latar belakang masalah perlu dipaparkan secara ringkas teori yang dipakai, hasil penelitian sebelumnya ataupun kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah yang memiliki relevansi dengan pokok masalah yang akan diteliti. Dari latar belakang masalah ini orang dapat mengetahui alasan perlunya dilakukan suatu penelitian. Penyusunan latar belakang masalah dilakukan secara sistematis dan terarah dengan memperhatikan alur berpikir yang runtut dan logis.

1.2 Perumusan Masalah

Merupakan upaya untuk menyatakan secara eksplisi pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya Merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Dinyatakan secara singkat, padat, jelas mencakup lingkup masalah yang akan diteliti dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi tujuan penelitian mengacu pada isi rumusan masalah. Dalam tujuan tidak disebutkan "Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana"

1.4 Manfaat Penelitian

Menjelaskan seberapa jauh penelitian itu berguna:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Bagi pihak-pihak lain dalam rangka pengambilan keputusan, kebijakan dan penyelesaian masalah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Yang dimasukkan dalam bab ini adalah:

2.1 Penelitian Terdahulu (jika ada)

1. Diuraikan secara ringkas rangkuman hasil penelitian yang telah dilakukan yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang akan diteliti
2. Sebagai petunjuk bahwa peneliti telah memahami hal-hal yang diteliti dan masih perlu diuji

3. Memungkinkan perumusan hipotesa yang bermanfaat. Serta saran yang berguna bagi peneliti
4. Merupakan langkah pencegahan terjadinya duplikasi terhadap peneliti yang telah dilakukan.

2.2 Landasan Teori

1. Memuat uraian yang sistematik tentang teori dasar, fakta konsep atau pendekatan terbaru yang relevan dengan penelitian yang dilakukan
2. Memuat penjelasan operasional variabel, yang nantinya 2 dapat dijadikan penuntun perumusan definisi operasion

2.3 Kerangka Berfikir

1. Merupakan penjelasan spesifik mengenai alur pikir teoritis terhadap pemecahan permasalahan yang diteliti
2. Penjelasan tentang teori dasar yang digunakan untuk menggambarkan alur teori atau jalinan teori yang mengarah pada pemecahan masalah, sehingga peneliti dapat merumuskan hipotesa sesuai dengan alur teori tersebut
3. Tidak menjelaskan pengertian dan operasional variabel atau konsep penelitian

2.4 Hipotesis (jika ada)

1. Merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi, yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fal empiris
2. Sesuai dengan arah kerangka teoritis dan dirumuskan secara spesifik
3. Dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.
4. Untuk penelitian deskriptif (yang terdiri atas variabel tunggal), hipotesis ini tidak harus ada

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kuantitatif, yang dijelaskan dalam bab ini adalah:

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Uraian yang menjelaskan serta mengartikan secara operasional istilah atau variabel tetentu agar tidak terjadi perbedaan persepsi
2. Merupakan penjelasan mengenai kegiatan kegiatan pengukuran yang diperoleh dari penjelasan operasional variabel yang telah diuraikan dalam landasan teori.

3. Indikator peneliti tidak diperoleh berdasarkan kira-kira atau pendugaan akan tetapi memiliki dasar teoritis yang telah dijabarkan dalam pembahasan landasan teoritis

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi dan Sampel

- a. Menggambarkan populasi dan sampel yang diteliti
- b. Dapat berupa lembaga, individu, kelompok

2. Teknik Penarikan Sampel

Menguraikan teknik penarikan sampel yang digunakan pada rencana penelitian

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Menggambarkan jenis data (primer/sekunder)
- b. Uraian tentang cara dan prosedur pengumpulan data secara rinci

3.3 Analisa Data

1. Dengan Hipotesis

- a. Menjelaskan model analisa data yang digunakan dalam pengujian hipotesis
- b. Model analisis data banyak macamnya karena diperlukan kemampuan penguasaan statistic

2. Tanpa Hipotesis menggunakan :

Uraian tentang penjelasan dan interpretasi terhadap Unakondisi/fenomena yang ada beserta solusinya didasarkan pada teori-teori maupun fakta-fakta

3.4 Waktu Penelitian

Menguraikan jadwal penelitian, yang mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan dan penulisan skripsi

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir usulan proposal meliputi:

4.1 Daftar Pustaka (lihat cara penulisan kepustakaan)

Merupakan penyusunan dan identifikasi semua acuan pustaka yang dipergunakan sebagai sumber informasi

4.2 Lampiran-lampiran

Berupa daftar pertanyaan/angket (jika ada) termasuk lampiran lampiran yang lain (jika ada).

PENDEKATAN KUALITATIF

Beberapa hal yang penting untuk diperhatikan dalam penulisan proposal dengan pendekatan kualitatif adalah adanya perbedaan format penulisan untuk masing-masing program studi. Dalam hal ini hendaknya mahasiswa mencermati format pada bagian inti dari proposal yang sesuai dengan program studi dan kajian permasalahan yang diteliti.

Bagian pokok dari proposal kualitatif lebih fleksibel dibandingkan bagian inti pada pendekatan kuantitatif. Penyusunan proposal kualitatif lebih mengutamakan bentuk penyusunan yang sedemikian sedemil rupa sehingga penyampaian makna hasil penelitian nantinya menjadi lebih efektif dan mudah untuk dipahami. Berikut ini adalah contoh bagian inti proposal kualitatif:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar belakang Masalah**
- 1.2. Fokus Penelitian** (dapat diartikan sebagai Rumusan Masalah)
- 1.3. Tujuan Penelitian**
- 1.4. Manfaat Penelitian**
 - 1.4.1. Manfaat Teoritis**
 - 1.4.2. Manfaat Praktis**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Metode Penelitian
- 3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Instrumen Penelitian
- 3.4 Teknik analisis data
- 3.5 Pengujian Kredibilitas data

Beberapa pokok pikiran yang ada di setiap bab tersebut adalah seperti berikut ini:

I. PENDAHULUAN

Yang harus termuat dalam bab pendahuluan adalah latar belakang (masalah), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

1.1 Latar Belakang

Intinya adalah memuat uraian atau penjelasan mengenai alasan-alasan sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak untuk diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Dalam latar belakang dapat dimasukkan pula sejarah singkat objek yang diteliti, kerangka berpikir, atau hasil-hasil penelitian lain yang relevan dengan permasalahan yang diajukan. Namun demikian, uraian ini tidak boleh terlalu mendalam karena akan dibahas dalam bab berikutnya yang bersesuaian. Selain itu, bab ini juga memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah penelitian, dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah atau Fokus Penelitian

Sub bab ini menunjukkan secara tegas permasalahan yang akan dicari pemecahannya. Umumnya rumusan masalah menggunakan kalimat tanya namun dapat juga tidak. Perumusan masalah juga memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks yang dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (researchable problems), atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas. Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan perlakuan yang akan diteliti.

Pada proposal kualitatif, sub bab ini disebut dengan “Fokus Penelitian”. Fokus penelitian bertujuan untuk menjabarkan rumusan masalah sekaligus batasan masalah penelitian. Hal inilah yang menyebabkan pada bagian pokok penelitian kualitatif tidak terdapat batasan masalah karena sudah tercermin dalam fokus penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Menyebutkan secara jelas dan tegas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian (penulisan). Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian. Dengan logika seperti penjelasan mengenai perumusan masalah atau fokus penelitian di atas, jika perumusan masalah atau fokus

penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, jumlah pertanyaan tidak selalu harus sama dengan tujuan penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengindikasikan kemungkinan aplikasi dari hasil penelitian seperti yang diuraikan dalam tujuan penelitian secara teoritis maupun secara praktis untuk menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka diuraikan teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam skripsi. Bab ini tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi, dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan hasil olahan dari berbagai hal di atas yang kemudian dinarik benang merahnya. Uraian yang ada di tinjauan pustaka ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah tentang perumusan metode dan arah penelitian serta pemecahan masalah.

Pada penelitian kualitatif, tinjauan pustaka mempunyai tujuan untuk menyusun teori, memandang teori sebagai hasil proses induksi dari pengamatan terhadap fakta (pengumpulan informasi).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab Metodologi Penelitian pada dasarnya menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian Hal-hal yang dicakup dalam metode penelitian adalah:

a. Pendekatan Penelitian

Penegasan tentang jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini metode yang sering digunakan adalah metode studi kasus.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian disebutkan secara jelas disertai uraian:

- 1) Bagaimana cara menentukan tempat penelitian tersebut.

2) Alasan mengapa tempat penelitian tersebut dipilih.

Waktu penelitian juga disebutkan jangka waktunya sampai dengan berapa lama (dalam bentuk hari, bulan, atau tahun), dan bilamana perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan-kegiatan penelitian di lapangan.

c. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *Non Probability Sampling*: yang berupa *Purposive Sampling* (pengambilan sampel secara disengaja), *Snowball Sampling* (pengambilan sampel bola salju), dan sebagainya. Dalam hal ini perlu dijelaskan alasan mengapa teknik pengambilan sampel tersebut dipilih

d. Metode Pengumpulan Data

Pada bagian ini, diuraikan secara rinci tentang jenis data. Sumber data serta teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang biasa digunakan antara lain adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

e. Definisi Konseptual.

Dalam penelitian kualitatif, variabel yang digunakan umumnya. Berupa konsep, sehingga tidak penting untuk dilakukan pengukuran.

BAB IV

KERANGKA PENULISAN LAPORAN PENELITIAN (SKRIPSI)

Pada prinsipnya penulisan laporan penelitian yang berupa skripsi merupakan tindak lanjut dari proposal. Namun demikian tidak berarti bahwa skripsi hanyalah penggabungan semata dari bab-bab yang ada dalam proposal. Adakalanya terjadi perubahan dalam hal perumusan masalah ataupun penggunaan teori sehingga apa yang telah dituliskan dalam proposal harus dilakukan perubahan dalam penyelesaian skripsinya.

Seperti halnya dengan penulisan kerangka proposal, sistematika penulisan laporan penelitian juga memiliki variasi pada bagian inti laporan sesuai dengan jenis pendekatan yang digunakan dan program studinya. Dengan demikian sistematika yang digunakan dalam bab ini juga mengacu pada sistematika bab sebelumnya (Kerangka Penulisan Usulan Penelitian)

PENDEKATAN KUANTITATIF

Sistematika ini berlaku untuk semua program studi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan ini adalah :

1. Jika dalam proposal banyak terdapat kata “akan” maka dalam skripsi kata tersebut sudah tidak boleh ada lagi.
2. Jika metodologi yang dicantumkan dalam proposal masih berupa rumusan dasar yang berkaitan dengan teknik sampling maupun teknik analisa data ataupun definisi konseptual dari gejala yang akan diteliti maka dalam skripsi rumusan yang digunakan telah diaplikasikan pada variabel atau gejala yang diteliti.

A. BAGIAN AWAL

- a. Halaman Judul
- b. Halaman Persetujuan dan Pengesahan
- c. Abstraksi
- d. Kata Pengantar
- e. Daftar Isi
- f. Daftar Tabel (jika ada)
- g. Daftar Gambar (jika ada)

- h. Daftar Lampiran yang terdiri atas: Daftar Grafik, Diagram (jika ada)

B. BAGIAN INTI

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Penelitian Terdahulu
- 2.2 Landasan Teori
- 2.3 Kerangka Berfikir
- 2.4 Hipotesis (jika ada)

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel
- 3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel
- 3.3 Pengumpulan Data
- 3.4 Analisis Data

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran Obyek Penelitian dan Penyajian Data
- 4.2 Analisis dan Pengujian Hipotesis (jika ada)

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

C. BAGIAN AKHIR

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran-lampiran

Penjelasan Kandungan Unsur-unsur Skripsi:

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal dari skripsi terdiri atas :

1. Halaman Judul (Cover) berisi:

- a. Judul Penelitian: Sesuai dengan judul Proposal
- b. Jenis Penelitian
- c. Uraian untuk apa Skripsi diajukan
- d. Nama
- e. Lambang Universitas
- f. Nomor Pokok Mahasiswa
- g. Nama Kesatuan, Nama Universitas, Nama Fakultas
- h. Nama Kota tempat Universitas
- i. Tahun diajukan Skripsi

(Contoh halaman judul pada lampiran 6)

2. Halaman Persetujuan dan Pengesahan, meliputi:

- a. Judul Skripsi
- b. Nama, Nomor Pokok Mahasiswa dan Program Studi
- c. Nama dan tanda tangan Pembimbing, Ketua Jurusan serta Dekan
- d. Sebagai bukti untuk:
- e. Ujian Skripsi (Contoh pada lampiran 7)
- f. Pengesahan sebagai Skripsi (Contoh pada lampiran 8)

3. Abstraksi

- a. Abstraksi merupakan inti sari dari keseluruhan dengan menyajikan pokok-pokok dan ruang lingkup skripsi sebagai berikut:
 - 1) Nama Peneliti (mahasiswa)
 - 2) Judul Penelitian
 - 3) Tujuan Penelitian
 - 4) Obyek Penelitian
 - 5) Sifat Penelitian
 - 6) Metode Penelitian
 - 7) Kesimpulan hasil penelitian

- b. Panjang abstraksi normal antara 100-150 kata atau 1 – 1,5 halaman, diketik jarak 1 spasi
- c. Nomor halaman tidak ditulis tetapi diperhitungkan sebagai nomor iii

(Contoh penyajian abstraksi pada lampiran 9)

4. Kata Pengantar

- a. Dalam kata pengantar tidak dimuat hal-hal yang bersifat ilmiah dan data
- b. Kata Pengantar memuat hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Ucapan syukur kepada Allah SWT (Tuhan Yang Mahu Esa)
 - 2) Ucapan terima kasih kepada orang-orang yang memberikan bantuan, misalnya, dosen pembimbing, orang tua, teman dekat
 - 3) Harapan dan implikasi penulis yang timbul sebagai akibat penelitian tersebut
 - 4) Ungkapan yang menyatakan kekurangan kesempurnaan Skripsi
- c. Pada sebelah kanan bawah akhir kata pengantar ditulis nama kota dimana universitas tersebut berada
- d. Di bawah nama kota, bulan dan tahun, ditulis nama penulis
- e. Halaman di sebelah bawah tengah sebagai nomor : iv (Contoh penyajian Kata Pengantar pada lampiran 10)

5. Daftar Isi

- a. Daftar isi memuat semua bagian dalam usulan penelitian atau Skripsi, termasuk urutan Bab. Sub Bab dan Anak Sub Bab dengan nomor halamannya.
- b. Nomor halaman ditulis di sebelah bawah tengah sebagai nomor halaman: v
- c. Diketik dengan jarak baris 2 (dua) spasi (Contoh format Daftar Isi lihat pada lampiran 5)

6. Daftar Tabel dan Daftar Gambar

- a. Daftar tabel memuat: Kata Daftar Tabel, Kata Tabel, Nomer Tabel, Kata Halaman (Contoh format pada lampiran 11)

- b. Daftar Gambar memuat : Kata Daftar Gambar, Kata Gambar, Nomor Gambar, Kata Halaman (Contoh format pada lampiran 12)
- c. Nomor Halaman ditulis sebelah bawah tengah nomor v

7. Daftar Lampiran

Daftar Lampiran ditempatkan sesudah daftar table dan daftar gambar
Contoh format daftar lampiran ada pada lampiran 13

B. BAGIAN INTI

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Uraian Latar Belakang Masalah dalam skripsi sesuai uraian Latar Belakang Masalah Proposal

b. Perumusan Masalah

Uraian Perumusan Masalah dalam skripsi sesuai dengan Perumusan Masalah dalam Proposal

c. Tujuan Penelitian

Uraian tujuan penelitian dalam skripsi sesuai dengan uraian tujuan dalam proposal

d. Kegunaan Penelitian

Uraian kegunaan penelitian dalam skripsi sesuai dengan uraian kegunaan penelitian dalam Proposal

2. KAJIAN PUSTAKA

a. Penelitian Terdahulu (jika ada), uraiannya dapat :

- 1) Merupakan uraian dari rangkuman Penelitian terdahulu
- 2) Sebagai pengembangan dari rangkuman uraian penelitian terdahulu

b. Landasan Teori

Merupakan pengembangan, penjabaran lebih lanjut dari landasan teori

c. Kerangka Berfikir

Uraian Kerangka Berfikir dalam Skripsi sesuai dengan Kerangka Berfikir dalam Proposal

d. Hipotesis

Sesuai dengan Hipotesis dalam Proposal

3. METODE PENELITIAN

a) Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Uraianya sesuai dengan uraian Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel dalam Proposal

b) Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1) Uraianya dapat sesuai dengan uraian Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel dalam Proposal

2) Sebagai perubahan, pengembangan serta penjabaran yang didasarkan pada kondisi lapangan

c) Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan Uraian Teknik Pengumpulan Data dalam Proposal

d) Metode Analisis Data

Sesuai dengan uraian Metode Analisis Data dalam Proposal

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum Objek Penelitian dan Penyajian Data

1) Gambaran Umum Objek Penelitian

Menguraikan tentang keadaan daerah / lokasi penelitian dan hal hal yang terkait dengan masalah pokok penelitian

2) Penyajian Data

Menyajikan Data hasil penelitian yang dapat berupa tabel.

b. Analisis dan Penyajian Hipotesis

1) Dengan Hipotesis

a. Memaparkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam bentuk tabulasi

b. Menginterpretasikan hasil analisis data dengan uraian ilmiah dalam pembahasan

c. Menggambarkan apakah permasalahan sudah terjawab / belum

2) Tanpa Hipotesis

a. Menyajikan data dalam bentuk tabulasi atau grafik serta uraian deskriptif

b. Menginterpretasikan hasil dalam pembahasan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a) Kesimpulan

1. Merupakan uraian singkat dari masalah yang telah dipecahkan, deskripsi penelitian berdasarkan hasil dan pembahasan
2. Merupakan temuan yang diuraikan dalam bentuk rumusan kesimpulan.
3. Temuan adalah pernyataan informasi secara singkat, padat dan faktual yang didasarkan pada hasil analisis data
4. Kesimpulan merupakan jawaban terhadap pertanyaan penelitian atau pernyataan yang berkaitan dengan penerimaan atau penolakan hipotesis
5. Isi kesimpulan tidak berbentuk ungkapan atau uraian panjang dan dalam kesimpulan sebisa mungkin dihindari penulisan angka-angka

b) Saran

Saran dapat berupa anjuran yang meliputi aspek operasional, dan konsepsional

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir laporan penelitian meliputi:

1. Daftar Pustaka

Merupakan penyusunan dan identifikasi semua acuan pustaka yang dipergunakan sebagai sumber informasi

2. Lampiran-lampiran

Berupa daftar pertanyaan/angket (jika ada) termasuk lampiran-lampiran yang lain (jika ada).

PENDEKATAN KUALITATIF

Seperti halnya dalam penulisan proposal, sistematika penulisan skripsi dengan pendekatan kualitatif juga berbeda antara program studi yang satu dengan yang lain. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang dianut masing-masing program studi

Bagian pokok dari skripsi kualitatif lebih fleksibel dari bagian kuantitatif. Penyusunan bagian pokok skripsi kualitatif dapat lebih dari 5 (lima) bab seperti ketentuan skripsi

kuantitatif. Penyusunan skripsi kualitatif lebih mengutamakan bentuk penyusunan yang sedemikian rupa sehingga penyampaian makna hasil penelitian lebih efektif dan mudah untuk dipahami. Berikut ini adalah sistematika penulisan laporan penelitian kuantitatif dan kualitatif:

1) Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kuantitatif

Sistematika penulisan laporan penelitian kuantitatif biasanya terdiri atas 5 (lima) bab, yaitu: pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta simpulan dan saran. Setiap bab akan terbagi lagi menjadi beberapa sub bab. Uraian untuk masing-masing bab dalam laporan penelitian kuantitatif akan dijelaskan di bawah ini.

Bab I Pendahuluan

Bab Pendahuluan ini diarahkan untuk mengungkap dan menjabarkan masalah yang hendak diteliti. Bab ini berisi tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1. Latar Belakang Masalah

Tulisan dalam bagian ini harus mampu menggambarkan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti-dimana nantinya akan dioperasionalkan menjadi variabel tergantung (variabel Y). Konteks permasalahan bisa berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial, dan kultural.

Penggambaran akan konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian-kejadian aktual yang terjadi di masyarakat yang sudah **terpublikasikan** melalui media massa, buku-buku, hasil-hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya. Peneliti dapat juga menyertakan data- data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan *trend* atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahulunya (*pre-eliminary study*) atas fenomena tertentu yang berupa data-data kuantitatif ataupun kutipan wawancara.

Bagian latar belakang masalah ini sebaiknya diakhiri dengan sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti berkaitan dengan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris, ataupun kejadian-kejadian aktual yang sudah dipaparkan sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan

yang diajukan tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju permasalahan yang akan diteliti sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Tulisan pada bagian ini memuat pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh penelitian ini. Pertanyaan penelitian dalam penelitian kuantitatif harus menunjukkan hubungan antar variabel yang hendak diteliti serta ruang lingkup penelitian.

1.3. Tujuan Penelitian

Tulisan pada bagian ini harus menunjukkan pernyataan yang berisi tentang tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus terkait dengan rumusan masalah. Misalnya: "Untuk mengetahui pengaruh hutang, kebijakan deviden, dan aliran kas bebas secara simultan terhadap nilai perusahaan "

1.4. Manfaat Penelitian

Tulisan pada bagian ini berisi tentang sumbangan/kontribusi positif terkait dengan hasil penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis maupun praktis. Untuk manfaat teoritis berisi keterkaitan hasil penelitian dengan pengembangan ilmu psikologi. Manfaat praktis, lebih mengarah pada aplikasi hasil penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori, hasil penelitian, dan pendapat ahli tentang masalah penelitian, penyebab utama masalah penelitian dan kaitan antara masalah dan penyebabnya. Uraian pada bagian ini dimulai dari konteks atau ruang lingkup penelitian (misalnya: remaja, panti wredha, Sekolah Luar Biasa, dll), dilanjutkan dengan uraian tentang variabel tergantung (variabel Y), kemudian variabel bebas (variabel X), selanjutnya kaitan antara variabel Y dengan variabel X kerangka konseptual, dan diakhiri dengan pengajuan hipotesis penelitian. Penulis perlu memberikan simpulan dari kajian pustaka untuk masing-masing variabel penelitian yang digunakan. Perlu diperhatikan bahwa tinjauan pustaka bukanlah kumpulan teori-teori yang ada, melainkan teori yang relevan dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis juga perlu memperhatikan kaitan logis dan sistematis dari teori-teori yang dipaparkan.

2.1. Penelitian Terdahulu Yang Sudah Terpublikasi / ISBN/ISSN/ Jurnal

Pada bagian ini, peneliti berusaha menyajikan beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang digunakan sebagai referensi peneliti dalam mengambil topik penelitian, apakah dalam hal pemilihan variabel, rumusan masalah, maupun instrumen yang digunakan dalam penelitian.

2.2. Tinjauan Pustaka Variabel

Di bagian ini, peneliti memaparkan teori-teori maupun konsep yang digunakan oleh peneliti sebagai dasar dalam melaksanakan penelitian. Terutama bagaimana kajian teoritis berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga relevan dengan topik maupun rumusan masalah penelitian yang diangkat. Selain itu, peneliti juga harus mendeskripsikan bagaimana hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

2.3. Kerangka Konseptual

Bagian ini hanya berisi bagan yang menunjukkan alur pemikiran penelitian terkait dengan variabel-variabel penelitian berdasar kajian pustaka yang telah ditulis sebelumnya. Penulis dapat memberi keterangan makna dari simbol-simbol (misal: garis lurus, garis putus-putus, bulatan, kotak, panah, dll) yang digunakan dalam kerangka konseptual.

2.4. Hipotesis

Tulisan pada bagian ini merupakan jawaban sementara yang menyatakan hubungan antar variabel berdasarkan landasan teori. Hipotesis yang ditulis adalah **hipotesis kerja** yang menyatakan adanya keterkaitan/relasi tertentu antar variabel. Arah hipotesis dapat dicantumkan apabila didukung oleh tinjauan pustaka.

Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya berisi prosedur atau cara yang baku dan ilmiah untuk mendapatkan data penelitian. Pada bagian ini, penulis harus memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai cara- cara yang digunakan dalam menjalankan penelitian. Gambaran yang terstruktur dan jelas ini memungkinkan pembaca untuk mengadakan penelitian yang serupa. Bab ini berisi tentang tipe penelitian, identifikasi

variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, alat pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Tulisan pada bagian ini merupakan gambaran mengenai jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Apa yang dimaksud dengan jenis penelitian di sini identik dengan prosedur atau cara menjalankan penelitian ini (*methodological technique used*) sebagaimana yang dikemukakan oleh Neuman (2003:165) Menurut Neuman (2003:165), prosedur yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif ada 3 (tiga), yaitu: eksperimen, survei, dan *content analysis*. Berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan Neuman (2003:165) tersebut, maka tipe penelitian kuantitatif yang memungkinkan untuk dilakukan adalah penelitian eksperimen, penelitian survei (baik model penelitian korelasional maupun penelitian komparatif), serta penelitian *content analysis* (jika memungkinkan).

3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tulisan pada bagian ini berisi uraian mengenai definisi yang sifatnya operasional dari masing-masing variabel, baik variabel bebas, variabel tergantung, maupun variabel-variabel lainnya. Pada sub bagian definisi operasional ini penulis harus memberikan arti dan menjelaskan cara-cara atau langkah-langkah dalam mengukur variabel tersebut, termasuk menjabarkan indikator-indikator dari alat ukur penelitian. Penentuan indikator-indikator alat ukur penelitian harus mengacu pada tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya.

3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

Tulisan pada bagian ini berisi identifikasi atas subjek penelitian (misalnya: usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, dll.), Pengungkapan ciri-ciri subjek penelitian harus relevan dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian, terutama ciri-ciri yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yang dianggap penting oleh teori dan/atau penelitian-penelitian terdahulu, atau yang bersifat khas. Relevansi ciri-ciri subjek dengan penelitian ditunjukkan melalui argumentasi penulis atas setiap ciri yang disebutkan.

Di akhir bagian ini, penulis harus menjelaskan secara rinci prosedur pemilihan subjek penelitian. Prosedur pemilihan subjek penelitian perlu memperhatikan aspek "keterwakilan" populasi dan juga kaitannya dengan proses generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu,

penulis diharapkan mengungkapkan ciri-ciri populasi penelitian yang relevan dengan proses generalisasi hasil penelitiannya. Apabila peneliti mengetahui jumlah populasi secara pasti, maka hal itu perlu dituliskan secara eksplisit

Penulis harus mengungkapkan semua instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen pengumpul data penelitian kuantitatif dapat berupa angket, kuesioner, skala pengukuran, alat uji, dan dokumentasi, dengan mempertimbangkan validitas dan reliabilitasnya. Perlu diperhatikan bahwa alat pengumpul data yang disebutkan di bagian ini hanya alat-alat yang dapat mengumpulkan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Apabila data yang diperoleh hanya untuk memperkaya bahasan penelitian, maka alat pengumpul datanya tidak perlu disebutkan (misalnya, wawancara tambahan).

3.5. Analisis Data

Tulisan pada bagian ini berisi uraian tentang teknik analisis yang digunakan beserta alasan penggunaan teknik tersebut, sesuai dengan tujuan penelitian, hipotesis, dan jenis data penelitian. Apabila peneliti menggunakan instrumen penelitian berasal dari data survei, maka perlu pula dijelaskan disini mengenai teknik uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan. Termasuk pula asumsi-asumsi statistik yang mendasari teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian perlu disebutkan secara eksplisit.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi laporan penulis mengenai hasil penelitian, serta pembahasan atas hasil yang didapat dari penelitian ini. Bab ini terdiri dari gambaran subjek penelitian, pelaksanaan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

4.1. Gambaran Subyek Penelitian dan Penyajian Data

Bagian ini ditujukan untuk mendeskripsikan subjek penelitian, terutama apabila subjek penelitian ini merupakan kelompok khusus atau khas. Penulis dapat memaparkan karakteristik khas yang mencirikan subjek penelitian dan mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Peneliti dapat menggunakan tinjauan sosio-demografis, historis, budaya, maupun psikologis untuk mendeskripsikan subjek penelitian. Selanjutnya pada bagian ini pula, peneliti memaparkan dan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan bisa berupa tabel, grafik maupun bentuk lainnya yang mudah dipahami pembaca.

4.2. Analisis Hasil Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang **hasil uji asumsi** (misal: uji normalitas, linearitas, homogenitas, dll) dan **hasil uji analisis data**. Dalam memaparkan hasil uji analisis data, penulis dapat menggunakan bentuk tabel atau grafik untuk memperjelas hasil penelitian. Apabila diperlukan, peneliti dapat memaparkan hasil analisis deskriptif masing-masing variabel penelitian. Sesudah hasil uji analisis data dikemukakan, peneliti harus menjawab pertanyaan apakah hipotesis penelitian ditolak atau diterima, berdasarkan taraf signifikansinya.

4.3. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti membahas hasil analisis data berdasarkan penerimaan atau penolakan atas hipotesis kerja yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam bagian pembahasan ini, penulis perlu menginterpretasikan dan mengulas hasil analisis datanya yang dikaitkan dengan kajian pustaka dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terangkum dalam tinjauan pustaka (bab II). Penulis dapat menambahkan kajian-kajian lain (yang tidak terdapat dalam tinjauan pustaka) untuk mendukung hasil penelitian. Penulis juga harus mampu mengemukakan argumentasi-argumentasi yang logis dan kritis tentang kemungkinan-kemungkinan yang mempengaruhi hasil penelitiannya. Penulis dapat memanfaatkan pengetahuannya tentang gambaran subjek penelitian untuk mengemukakan argumentasi-argumentasi yang logis dan kritis atas hasil penelitian.

Bab V Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Pada bagian ini peneliti mengemukakan secara eksplisit jawaban atas pertanyaan penelitian yang dikemukakan dalam bentuk pernyataan yang menunjukkan penerimaan atau penolakan atas hipotesis kerja yang diajukan. Hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan hipotesis kerja dapat dicantumkan secara ringkas sejauh hal-hal tersebut dapat memperkaya simpulan penelitian.

5.2. Saran

Bagian ini memaparkan saran-saran dari penulis yang mengacu pada tujuan, manfaat, hasil, dan pembahasan penelitian. Saran harus diungkapkan secara jelas, terinci, dan operasional sehingga mudah untuk diterapkan dan dirasakan manfaatnya oleh pihak-pihak tertentu maupun disiplin ilmu tertentu. Secara operasional, saran dapat berupa implikasi hasil penelitian pada populasi penelitian, serta saran untuk pengembangan penelitian yang serupa di masa mendatang berdasarkan kelemahan dan keterbatasan penelitian.

Daftar Pustaka

Bagian ini memuat semua sumber yang diacu atau literatur yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian. Semua sumber yang disebut dalam teks harus tercantum dalam daftar pustaka. Sebaliknya, setiap sumber atau literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus disebut dalam teks laporan penelitian. Selain itu, penulisan nama pokok pengarang atau para pengarang dan tahun penerbitan dalam teks dan dalam daftar pustaka harus sesuai.

Tata aturan penulisan daftar pustaka mengacu pada ketentuan tata penulisan dari *American Psychological Association (APA style)*. Ketentuan lebih rinci dari aturan penulisan akan dijelaskan pada bab berikutnya

Lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: alat ukur penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur, hasil analisis data, dan surat ijin penelitian.

2) Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah “seni” dalam melakukan penyelidikan. Tidak ada ketentuan baku dalam sistematika penulisan laporan penelitian kualitatif. Hal-hal yang akan disampaikan berikut ini hanyalah salah satu ilustrasi sistematika penulisan yang dapat dijadikan pedoman. Peneliti dapat mengembangkan sistematika penulisan laporan penelitian kualitatif yang berbeda selama mempunyai relevansi dengan paradigma penelitiannya.

Bab I Pendahuluan

Bab Pendahuluan ini diarahkan untuk mengungkap dan menjabarkan masalah yang hendak diteliti. Bab ini berisi tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, fokus penelitian, signifikansi dan keunikan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagian ini diawali dengan upaya peneliti untuk konteks atau situasi yang mendasari munculnya menjadi perhatian peneliti. Konteks permasalahan bisa berupa tinjauan yang historis, ekonomis, sosial, dan kultural. Penggambaran akan konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian kejadian aktual yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui media massa, buku-buku, hasil-hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya. Peneliti dapat juga menyertakan data-data statistik untuk fenomena yang menunjukkan aktualitas dan trend atau perkembangan menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahuluannya (*pre-eliminatory study*) atas fenomena tertentu yang berupa data-data kuantitatif atau pun kutipan permasalahan

Peneliti kemudian harus memberikan uraian atau deskripsi tentang masalah penelitian dan bagaimana fenomena atau fakta-fakta yang sudah dijabarkan sebelumnya bisa menjadi suatu masalah dalam penelitian ini. Peneliti sebaiknya memberikan argumentasi tentang mengapa tema tersebut yang dipilih menjadi fokus penelitian.

Bagian latar belakang masalah ini sebaiknya diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena- fenomena, fakta- fakta empiris, ataupun kejadian-kejadian aktual yang sudah dipaparkan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju fokus permasalahan yang akan diteliti sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut

1.2 Fokus Penelitian

Di bagian ini peneliti harus membuat suatu formulasi pertanyaan penelitian (*grand tour question*) dan jika memungkinkan juga pertanyaan-pertanyaan lainnya yang merupakan turunan (*sub question*). Pertanyaan-pertanyaan tersebut seharusnya jelas, spesifik, tepat sasaran, dan memungkinkan untuk dijawab oleh peneliti.

Berikut ini adalah contoh fokus penelitian yang berupa pertanyaan- pertanyaan penelitian tentang *Ibu dan Karir: Kajian Fenomenologi terhadap Dual-Career Family* (Putri, 2005):

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, yaitu untuk mengetahui makna karir bagi ibu yang berkarir, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan dalam *grand tour question*, yaitu apa makna karir bagi ibu yang berkarir? Untuk memperkaya (memperdalam) *grand tour question* dapat dibuat *sub question* seperti berikut ini:

1. Faktor apa yang mempengaruhi keputusan untuk bekerja (berkarir)?
2. Bagaimana ibumempertahankankarirnya?

1.3. Signifikansi dan Keunikan Penelitian

Bagian ini menguraikan tentang pentingnya melakukan suatu penelitian terhadap suatu topik. Disarankan, alasan yang digunakan merupakan hasil perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hendaknya penelitian yang dimuat mencakup penelitian yang dilakukan di dalam ataupun luar negeri. Penulis kemudian melakukan perbandingan antara penelitian yang diajukan dengan penelitian sebelumnya, baik pad level paradigma/perspektif teori, fokus penelitian, subjek peneliti ataupun metode yang digunakan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tulisan pada bagian ini harus menunjukkan pernyataan yang berisi tentang tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

Tulisan pada bagian ini berisi tentang sumbangan/kontribusi posi terkait dengan hasil penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis maupun praktis. Untuk manfaat teoritis berisi keterkaitan hasil penelitian dengan pengembangan ilmu psikologi. Manfaat praktis, lebih mengarah pada aplikasi hasil penelitian.

Bab II Perspektif Teoritis

Bab Perspektif Teoretis ini terdiri dari 2 bagian, yaitu kajian pustaka dan perspektif teoretis.

2.1 Kajian Pustaka

Bagian ini berisi penjelasan tentang teori-teori, hasil penelitian, dan pendapat ahli tentang fokus penelitian. Perlu diperhatikan bahwa kajian pustaka bukanlah kumpulan teori-teori yang ada, melainkan teori yang relevan dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Cara penyusunan sub-sub bagian ini sebaiknya memperhatikan kaitan logis dan sistematis dari teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang dipaparkan. Penyusunan bagian ini sebaiknya dimulai dari konteks atau ruang lingkup penelitian (misalnya, karyawan, manajer, perusahaan, dan lain-lain).

2.2 Perspektif Teoretis

Bagian ini menguraikan pandangan subjektif dan posisi peneliti atas topik yang akan dikaji serta perspektif teoretik (*theoretical framework*) yang dipercayai dan dipilih oleh peneliti dalam memandang **fenomena/realitas yang diteliti**. Apa yang dimaksud dengan perspektif teoretis disini berbeda dengan paradigma penelitian. Suatu perspektif teoretik akan memuat asumsi-asumsi, konsep, dan bentuk-bentuk penjelasan atas realitas. Satu perspektif teoretik memungkinkan untuk memuat beberapa teori yang memiliki asumsi dan konsep-konsep yang serupa (Neuman, 2003). Misalnya, teori *rational choice* masuk dalam perspektif *exchange theory* bersama-sama dengan teori tentang *reward and punishment*.

Pada disiplin ilmu sosiologi, misalnya, teori- teori yang ada dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) perspektif teoretis, yaitu: *structural functionalism*, *exchange theory*, *symbolic interactionism*, dan *conflict theory* (Bart&Frankel, 1986).

Perspektif teoretis ini nantinya yang akan digunakan oleh penulis secara konsisten mulai dari memformulasikan pertanyaan penelitian, mengumpulkan data penelitian, menganalisis data, sampai pada membahas hasil penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya berisi prosedur atau cara yang baku dan ilmiah untuk mendapatkan data penelitian. Pada bagian ini, peneliti harus memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai cara- cara yang digunakan dalam menjalankan penelitian. Gambaran yang terstruktur dan jelas ini memungkinkan pembaca untuk

mengadakan penelitian yang serupa. Bab ini berisi tentang tipe penelitian, unit analisis, subjek penelitian, alat pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1. Jenis Penelitian

Tulisan pada bagian ini merupakan gambaran mengenai jenis penelitian yang dilakukan penulis sesuai dengan tujuan penelitian dan perspektif teoritis yang digunakan dalam penelitian. Apa yang dimaksud dengan tipe penelitian disini identik dengan prosedur atau cara menjalankan penelitian ini (*methodological technique used*) sebagaimana yang dikemukakan oleh Neuman (2003:165). Penulis harus menjelaskan secara argumentatif atas pilihan tipe penelitian yang dilakukannya berikut konsekuensi-konsekuensinya, terutama alasan menggunakan pendekatan kualitatif.

3.2. Unit Analisis

Bagian ini menguraikan tentang pengertian konseptual dari topik penelitian dengan mengacu pada perspektif teoritis penelitian yang dipilih oleh penulis. Selain itu, penulis juga harus menjelaskan secara konseptual kategorisasi subjek penelitiannya (misalnya, strategi bisnis, keunggulan kompetitif, dll), Pada bagian ini, penulis harus menjelaskan topik penelitiannya sebagai satu kesatuan pemahaman, dan bukan kata per kata. Misalnya, untuk topik penelitian “strategi bisnis”, maka penulis harus menjelaskan pengertian “strategi bisnis” sebagai satu kesatuan konseptual (bukan “strategi” dan “bisnis” dijelaskan secara terpisah).

3.3. Subyek Penelitian

Bagian ini menguraikan tentang kualifikasi subjek penelitian sekaligus lokasi penelitian, teknik penentuan subjek, dan cara memperoleh subjek penelitian. Peneliti perlu menjelaskan relevansi subjek penelitian dengan topik penelitian, terutama apabila memilih subjek penelitian yang bukan pelaku.

3.4. Teknik Penggalan Data

Pada bagian ini, penulis harus mengungkapkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen pengumpul data penelitian kualitatif dapat berupa wawancara, observasi, catatan lapangan (*field notes*), studi dokumentasi, atau instrumen-instrumen lainnya dengan mempertimbangkan relevansinya dengan fokus penelitian. Perlu diperhatikan bahwa instrumen pengumpul data yang disebutkan di bagian ini hanya alat-alat yang dapat mengumpulkan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini,

apabila data yang diperoleh hanya untuk memperkaya bahasan penelitian, maka alat pengumpul datanya tidak perlu disebutkan (misalnya, observasi saat wawancara). Penulis juga perlu mencantumkan kisi-kisi atau *blueprint* dari instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini (misalnya, wawancara atau panduan observasi).

3.5. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data

Pada bagian ini, peneliti menguraikan tentang cara peneliti mengorganisasikan dan kemudian menganalisis data penelitiannya. Penulis perlu menjelaskan secara detail langkah-langkah yang dilakukannya setelah mendapatkan data penelitian sampai pada mendapatkan hasil analisis data penelitian. Pada bagian ini, penulis harus memperhatikan konsistensi antara instrumen yang digunakan, data yang diperoleh, serta interpretasi atau hasil analisis data.

3.6. Teknik Pematapan Kredibilitas Penelitian

Bagian ini menguraikan cara dan/atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memantapkan kredibilitas penelitiannya. Mengenai kredibilitas penelitian kualitatif, peneliti dapat mengacu dari literatur berkaitan dengan hal tersebut.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini ditujukan untuk memaparkan temuan-temuan yang didapat oleh peneliti dan bagaimana temuan-temuan tersebut dianalisis sehingga akhirnya dapat menjawab pertanyaan yang menjadi fokus penelitian. Bab ini berisi tentang: setting penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

4.1. Setting Penelitian

Pada bagian ini, peneliti harus dapat mendeskripsikan kondisi dan situasi riil yang menjadi setting atau latar penelitian. Untuk dapat mendeskripsikan kondisi dan situasi tersebut, peneliti menggunakan tinjauan sosio-demografis, historis, budaya, maupun psikologis. Khusus untuk **penelitian studi kasus**, peneliti harus dapat memaparkan riwayat kasus dari masing-masing subjek penelitiannya

4.2. Hasil Penelitian

Bagian ini setidaknya terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu: **deskripsi penemuan** dan **hasil analisis data**. Sub bagian **deskripsi penemuan** berisi tentang paparan keseluruhan hasil atau data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan kategori-kategori yang dibuat dan mengacu pada ringkasan hasil coding (transkrip wawancara, catatan lapangan, data observasi, dll). Sedangkan sub bagian hasil analisis data menguraikan interpretasi penulis atas keseluruhan data penelitian yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya dalam fokus penelitian. Pada sub bagian hasil analisis data ini, penulis dapat membuat sub subbagian lagi sesuai dengan jumlah pertanyaan yang telah diajukan dalam fokus penelitian. Penulis dapat juga memaparkan pertanyaan-pertanyaan apa saja yang belum terjawab dalam penelitian ini dan sekaligus memberikan argumentasi logis mengapa pertanyaan tersebut tidak terjawab.

4.3. Pembahasan

Pada bagian ini, penulis harus dapat mengulas hasil analisis data (jawaban peneliti atas pertanyaan penelitian) dalam konteks yang lebih luas. Peneliti dapat membandingkan hasil penelitiannya dengan hasil-hasil penelitian lain atau kajian teoritik yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya. Peneliti dapat menambahkan teori-teori lain (yang tidak terdapat dalam kajian teoritik) untuk mendukung hasil penelitian. Peneliti juga dapat mengemukakan tinjauan kritis atas hasil penelitian berdasarkan keberpihakan dan nilai-nilai (*value*) yang dianut oleh peneliti. Peneliti juga dapat memanfaatkan pengetahuannya tentang situasi dan kondisi penelitian untuk mengemukakan tinjauan kritis atas hasil penelitian.

Bab V Simpulan dan Saran

5.1. Simpulan

Pada bagian ini peneliti mengemukakan secara eksplisit jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian. Hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dapat dicantumkan secara ringkas sejauh hal-hal tersebut dapat memperkaya simpulan penelitian.

5.2. Saran

Bagian ini memaparkan saran-saran dari peneliti yang mengacu pada tujuan, manfaat, hasil, dan pembahasan penelitian. Saran harus diungkapkan secara jelas, terinci, dan

operasional sehingga mudah untuk diterapkan dan dirasakan manfaatnya oleh pihak-pihak tertentu maupun disiplin ilmu tertentu. Secara operasional, saran dapat berupa implikasi hasil penelitian pada subjek penelitian, serta saran untuk pengembangan penelitian. Yang serupa di masa mendatang berdasarkan kelemahan dan keterbatasan penelitian.

Daftar Pustaka

Bagian ini memuat semua sumber yang diacu atau literatur yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian. Semua sumber yang disebut dalam teks harus tercantum dalam daftar pustaka. Sebaliknya, setiap sumber atau literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus disebut dalam teks laporan penelitian. Selain itu, penulisan nama pokok pengarang atau para pengarang dan tahun penerbitan dalam teks dan dalam daftar pustaka harus sesuai.

Tata aturan penulisan daftar pustaka mengacu pada ketentuan tata penulisan dari *American Psychological Association (APA style)*. Ketentuan lebih rinci dari aturan penulisan akan dijelaskan pada bab berikutnya.

Lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: panduan wawancara atau observasi, catatan lapangan, transkrip wawancara dan observasi, surat ijin penelitian, dan *inform consent*.

BAB V

TEKNIK PENULISAN

A. Pengetikan

Kertas

1. Laporan diketik diatas HVS Kuarto 80 miligram, warna putih ukuran A4 (21,5 X29,0)
2. Halaman Cover, berwarna kuning sesuai dengan ketentuan FISIP

Huruf

Ukuran dan jenis huruf yang digunakan adalah standar sebagai huruf Times New Roman atau sejenisnya (Times, CG Times, dan Dutch) ukuran 12 diketik dengan komputer. Penggunaan jenis huruf menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1. **Normal** digunakan untuk teks induk, abstrak, kata kunci, tabel, gambar, dan lampiran
 2. **Miring** digunakan untuk kata nonIndonesia atau istilah yang belum lazim
 3. **Tebal** digunakan untuk: judul bab, judul subbab, dan bagian yang dianggap penting
- Huruf pertama kalimat setiap alenia diketik sebanyak tujuh spasi atau ketukan dari batas tepi kiri, sedangkan huruf-huruf awal baris ketikan berikutnya adalah lurus batas tepi kiri.

Batas Ketikan

- 1) Tepi kiri dan atas berjarak 4 cm dari tepi kertas
- 2) Tepi kanan dan bawah berjarak 3 cm dari tepi kertas

Spasi

Jarak antar baris dalam teks adalah 2 (dua) spasi atau spasi ganda, kecuali keterangan gambar, table,dan daftar pustaka menggunakan spasi tunggal. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks

Memotong kata

Memutuskan kata tidak boleh sewenang-wenang tetapi harus memperhatikan kata dasar, awalan, dan akhiran

Rangka Tulisan

Guna menyusun rangka tulisan ke dalam bab, bagian dari bab, dan selanjutnya mengikuti System sebagai contoh berikut :

1. Cara Pertama
 - A. Pengertian Komunikasi
 1. Pengertian Komunikasi

(1). Pengertian Komunikasi

(a) Pengertian Komunikasi

1). Pengertian Komunikasi

a). Pengertian Komunikasi

2. Cara Kedua

1.1. Pengertian Komunikasi

1.1.1. Pengertian Komunikasi

1.1.1.1 Pengertian Komunikasi

Kedua cara pengetikan penomoran tersebut bisa digunakan dalam penulisan naskah skripsi, tetapi dalam penggunaannya harus konsisten (menggunakan cara pertama cara kedua) mulai dari awal sampai dengan akhir penulisan naskah skripsi.

B. Nomor Halaman

1. Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf Romawi kecil (i,ii, iii,dst) ditulis dibagian bawah tengah, empat spasi dibawah teks
2. Halaman sampul dengan tidak dihitung sedangkan halaman sampul dalam di hitung tidak diberi nomor
3. Bab Pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka Latin (1, 2, 3, dst)
4. Pada halaman dengan judul bab, nomor halaman ditulis dibawah tengah (empat spasi dibawah teks)
5. Pada halaman lain, nomor halaman ditulis dikanan atas (1,5 cm dari teks)

C. Menulis Sumber Pustaka

Dalam menulis teks yang diambil dari pendapat atau tulisan orang lain harus dicantumkan sumber dari mana atau dari siapa teks tersebut diambil. Sumber pustaka tersebut ditulis menggunakan tanda kurung pada akhir kalimat dengan mencantumkan nama belakang penulis/pengarang disertai dengan tahun. Jika pengarangnya lebih dari dua orang, penulisan dilakukan dengan menuliskan nama belakang pengarang pertama diikuti dengan dkk. Jika nama pengarang tidak dicantumkan maka yang dituliskan adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan atau nama Koran. Rujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh pengarang berbeda dicantumkan

dalam satu tanda kurung dengan menggunakan tanda titik koma sebagai tanda pemisahannya.

Contoh:

Secara umum, perbedaan antara skripsi dengan tesis dapat dilihat dari aspek kuantitas dan aspek kualitas (Djannah, dkk., 2009; Basiron, 2010); yang berarti menunjuk karya Djannah tahun 2009, dan karya Basiron tahun 2010. Dua sumber ini harus tercantum pada Daftar Pustaka.

D. Teknik Membuat Kutipan

Kutipan merupakan ambil alihan konsep atau pendapat orang lain sebagaimana tertulis dalam karya tulisnya kata demi kata. Teknik penulisannya adalah sebagai berikut:

- a. Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis diantara tanda kutip (.....) sebagai bagian terpadu dari teks dan diikuti nama pengarang, tahun dan nomor halaman yang dikutip.
- b. Kutipan yang berisi dari 40 kata atau lebih maka ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului. Ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan dengan menggunakan spasi tunggal. dibuat bila kutipan tersebut panjangnya lebih dari tiga baris ketikan.
- c. Jika dalam kutipan langsung ada kata-kata/kalimat yang dihilangkan, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.
- d. Untuk kutipan yang berbahasa asing harus disertai dengan terjemahannya.

E. Penyebutan Gelar

1. Dalam skripsi gelar-gelar tidak perlu disebutkan dan ditulis
2. Penyebutan gelar hanya ditulis pada halaman kata pengantar dan ucapan terima kasih

F. Sebutan Pribadi

1. Sebutan saya, kami, aku, anda harus dihindari
2. Dalam keadaan yang memaksa, penyebutan diri cukup dengan kata “penu’is” atau “penyusun”

G. Penggunaan Bahasa

1. Dalam skripsi sedapat mungkin menggunakan Bahasa Indonesia, tanpa mengurangi ketepatan maknanya
2. Penggunaan bahasa jangan sampai menimbulkan interpretasi yang berbeda antara maksud penulis dengan pembaca
3. Menggunakan kaidah Indonesia yang baik dan benar
4. Bahasa Indonesia yang digunakan merupakan bahasa ilmiah, bukan bahasa puitis, bombastis dsb

H. Menyingkat Kata

Dalam penulisan skripsi, yang merupakan karya ilmiah, sedapat mungkin dihindari penyingkatan kata-kata

I. Tabel Dan Gambar

Tabel yang baik adalah sederhana dan dipusatkan pada beberapa ide. Jika suatu tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri dan jika kurang sebaiknya diintegrasikan dengan teks. Kata tabel ditulis ditengah-tengah halaman dan diberi nomor dengan angka Latin sesuai dengan bab tempat tabel dicantumkan diikuti dengan nomor urut tabel dari awal sampai akhir bab dengan menggunakan jenis angka yang sama. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri titik. Jarak antara teks sebelum tabel dan sesudah tabel tiga spasi. Nomor tabel ditulis dengan angka Latin sebagai identitas yang menunjukkan bab tempat dimuatnya tabel dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan.

Contoh:

Tabel 4.22. Jumlah Korban Keganasan Perang Saudara dan Harta Benda yang Hilang di Malaysia.

(Tabel ini berada pada Bab 4 dan merupakan tabel ke-22 dari seluruh tabel dalam Skripsi)

Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama akhir penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah bagian kiri bawah tabel.

J. Teknik Menulis Daftar Pustaka

Unsur-unsur yang ditulis dalam Daftar Pustaka secara berturut-turut meliputi: (1) nama penulis dengan urutan: nama akhir ditulis lebih dahulu tanpa dicantumkan gelar akademik; (2) tahun penerbitan; (3) judul, termasuk sub judul; (4) kota tempat penerbitan; dan (5) nama penerbit. Jika penulisnya lebih dari satu, cara penulisan namanya sama dengan penulis pertama. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh tim, semua nama penulis harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Setiap rujukan diketik dengan jarak 1 spasi. Baris pertama dimulai dari tepi kiri baris berikutnya masuk 3 ketukan. Jarak antar rujukan adalah 2 spasi. Apabila rujukan menggunakan lebih dari satu buku / majalah / koran / dokumen yang lain maka penulisannya didasarkan pada kelompok rujukan dan diurutkan sesuai dengan abjad nama pengarang/sumber.

Cara penulisannya sebagai berikut

- a. **Rujukan dari buku** (1) nama penulis dimulai dari nama belakang (diketik lengkap) diikuti tanda koma, selanjutnya diikuti nama depan (sebaiknya diketik singkatan nama depannya) dan diakhiri dengan tanda titik (.); (2) tahun terbit diakhiri titik; (3) judul buku diketik dengan *huruf miring* atau diberi garis bawah, semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan diakhiri dengan titik; (4) kota tempat terbit diakhiri dengan tanda titik dua; (5) nama penerbit diakhiri dengan tanda titik. Apabila ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, maka data tahun diikuti oleh lambang a,b,c, dan seterusnya.

Contoh:

Bandura, A. 1977. *Social Learning Theory*. New York: John- Wiley

Cornet, L. & Weeks, K. 1998a. *Career Ladder Plans: Trends and Emerging Issues - 1998*. Atlanta, GA: Career Ladder Clearinghouse

Cornet, L. & Weeks, K. 1998b. *Career Ladder Plans Lessons from The States*. Atlanta, GA: Career Ladder Clearinghouse

Koentjaraningrat. 1983. *Bunga Rampai Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.

Lewin, K.1945. *A Dynamic Theory of Personality. Selected Papers*. New York: McGraw-Hill

- b. **Rujukan dari buku yang berisi kumpulan artikel (ada editornya):** (1) nama penulis dimulai dari nama belakang (diketik lengkap) diikuti tanda koma, selanjutnya diikuti nama depan (sebaiknya diketik singkatan nama depannya) dan diakhiri dengan tanda titik (.); (2) tahun terbit diakhiri titik; (3) judul artikel, tidak

diketik dengan *huruf miring* atau diberi garis bawah, semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan diakhiri dengan titik; (4) ditambah dengan tulisan Ed. Jika satu editor dan Eds. Jika editornya lebih dari satu diantara nama penulis dan tahun terbit diketik dalam tanda kurung diakhiri titik; (5) judul buku diketik dengan *huruf miring* atau diberi garis bawah, semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan diakhiri dengan titik; (6) kota tempat terbit diakhiri dengan tanda titik dua; (7) nama penerbit diakhiri dengan tanda titik.

Contoh:

Letheridge, S. & Cannon, C.R. (Eds.). 1990. *Bilingual Education: Teaching as a Second Language*. New York : Praeger
Aminuddin (Ed.). 1999. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang : HISKI Komisariat Malang dan YA3.

- c. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga** : judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta PT Armas Duta Jaya

- d. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut** : nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun. Judul karangan dicetak miring, nama tempat terbit dan nama lembaga yang bertanggung jawab atas penerbitan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa 1978. Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- e. Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran** : nama penulis ditulis paling depan, diikuti tanggal, bulan, dan tahun (jika ada) judul artikel ditulis tegak dengan huruf besar pada setiap awal kata, kecuali kata penghubung. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil seluruhnya dan dicetak miring Nomor halaman ditulis paling akhir. E.

Contoh:

Huda, M. 13 November, 2009. Menyiasati Krisis Listrik Musim Kering. *Jawa pos*, hlm.5

Suryadarma, S.C.V. 2009. Processor dan Interface: Komunikasi Data. *Info kompute*, IV (4):45-48

- f. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis:** nama Koran ditulis di bagian awal. Tahun, tanggal, dan bulan ditulis setelah nama Koran, kemudian judul ditulis dengan besar pada setiap awal kata, dicetak miring, dan diikuti dengan nomor halaman

Contoh:

Jawa Pos.2010, 22 Maret. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*. Hlm. 3.

- g. Rujukan dari Internet:** nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya (dicetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (online), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan waktu mengakses.

Contoh:

Hitchcock, S., Carr, L., & Hall, W. 1998. *A Survey of STM Online Journals, 1990-95 : The Calm Before the Storm*, (on-line), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 Juni 2009)

Griffith, A.L.1995. Coordinating Family and School : Mothering for Schooling. *Education Policy Analysis, Archives*, (Online), Vol.3, No.1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari 2009)

Lampiran 1 : Format HALAMAN JUDUL PROPOSAL

PERJUANGAN HIDUP ANAK-ANAK DOWN'S SYNDROM

(Studi Semiotika Representasi Perjuangan Hidup Anak-Anak Down's Syndrom

Dalam Novel "A MOTHER LIKE ALEX" Karya Bernard Clark)

PROPOSAL



Oleh :

Megawati Putri Hanafi

NPM. 0643010209

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA IMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
SURABAYA**

2024

**Lampiran 2 : Format PERSETUJUAN UNTUK MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL
PENELITIAN (PROGRAM STUDI)**

Judul Penelitian : _____

Nama Mahasiswa :

NPM :

Program Studi :

Fakultas :

Telah Disetujui Untuk Mengikuti Seminar Proposal

Menyetujui,

Pembimbing Utama

NIP/NPT

Mengetahui

Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis

NIP/NPT

**Lampiran 3 : Format PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN
(FAKULTAS)**

Judul Penelitian : _____
Nama Mahasiswa : _____
NPM : _____
Program Studi : _____
Fakultas : _____

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Tim Penguji

1.

NIP/NPT

NIP/NPT

2.

NIP/NPT

3.

NIP/NPT

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis

NIP/NPT

Lampiran 4 : Contoh Format DAFTAR ISI

DAFTAR ISI		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN		
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI		ii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI		iii
KATA PENGANTAR		iv
DAFTAR ISI		v
Dst		viii
ABSTRAK		ix
BAB I PENDAHULUAN		1
1.1 Latar Belakang Masalah.....		1
1.2 Dst.....		12
1.4 Manfaat Penelitian.....		12
BAB II KAJIAN PUSTAKA		13
2.1 Penelitian Terdahulu.....		13
BAB III. DST		33
DAFTAR PUSTAKA		122
LAMPIRAN		124

Lampiran 5 : Format SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/hasil penelitian ini adalah saya sendiri yang membuat, dan semua kutipan yang ada dalam skripsi ini telah saya sebutkan aslinya.

Surabaya,.....,.....20...

Yang membuat pernyataan

Materai

.....
NPM.

Lampiran 6 : Format HALAMAN JUDUL SKRIPSI

PERJUANGAN HIDUP ANAK-ANAK DOWN’S SYNDROM

(Studi Semiotika Representasi Perjuangan Hidup Anak-Anak Down’s Syndrom

Dalam Novel “A MOTHER LIKE ALEX” Karya Bernard Clark)

SKRIPSI



Oleh :

NAMA PENULIS

NPM. 0643010209

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
SURABAYA**

2024

FEMINISME DALAM LAGU

(Studi Semiotik Terhadap Lagu-lagu Oppie Andaresta, dalam album “Andai Aku Orang Kaya”)

Disusun Oleh :

NAMA PENULIS
NPM. 99 2403 007

Telah Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

NIP/NPT

Mengetahui,

DEKAN

NIP/NPT

Lampiran 8 : Format PENGESAHAN MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI

FEMINISME DALAM LAGU

(Studi Semiotik Terhadap Lagu-lagu Oppie Andaresta, dalam album “Andai Aku Orang Kaya” dan “Berubah”)

Oleh :

NAMA PENULIS
NPM. 99 2403 007

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal.....**

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

1. Ketua

NIP/NPT

NIP/NPT

2. Sekretaris

NIP/NPT

3. Anggota

NIP/NPT

Mengetahui,

DEKAN

NIP/NPT

ABSTRAKSI

MEGAWATI PUTRI HANAFAI, PERJUANGAN HIDUP ANAK- ANAK *DOWN'S SYNDROME* DALAM NOVEL "A Mother Like Alex" (studi semiotik representasi perjuangan hidup anak dalam novel "A Mother Like Alex" karya Bernard Clark)

Penelitian ini didasarkan pada fenomena perjuangan hidup anak- anak Down's syndrome yang besar. Yang dapat menunjukkan bahwa anak-anak tersebut dapat bertahan hidup, bersekolah (dapat dididik) dan ada pula yang sukses bekerja hingga usia dewasa. Dimana banyak sekali orang tua dan masyarakat yang menganggap bahwa anak-anak seperti mereka tidak dapat bertahan hidup dengan lama, susah untuk diasuh. dirawat dan dididik dengan baik. Namun sebaliknya, pada kenyataannya anggapan tersebut tidak demikian benar. Penelitian ini menaruh perhatian pada masalah gagasan perjuangan hidup anak-anak Down's syndrome yang kurang mendapat perhatian baik dari pemerintah, masyarakat bahkan orang tua kandung mereka sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui makna yang terkandung pada penggambaran perjuangan hidup anak-anak Down's syndrome dalam novel "A Mother Like Alex”

Metode yang digunakan adalah analisis semiotik yang termasuk dalam penelitian kualitatif. Disini metode kualitatif menggunakan teori Roland Barthes, yang memaknai leksia-leksia yang dapat menggambarkan perjuangan hidup pada teks kalimat novel "A Mother Like Alex".

Data yang terdapat dalam obyek penelitian dibagi dalam dua sistem pemaknaan. Dalam sistem linguistik data diuraikan menjadi 15 leksia (kode pemba Dalam sisterdim dari lima kode yang ditinjau dan dieksplisitkan pembacaan) yang terdiri dari limaskah

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis data yang didapat dari teks kalimat ini berdas other Like Alex" konotasi-kon dalam novel "A Mother Li pengarang untuk membuat pembaca mentasi yang sengaja dibig tersembunyi di dalam teks novel ini. Pengaranemukan kode-kodogi atau persepsi yang baru dan berbeda di dalam novel ini.

Lampiran 10 : Contoh Format KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **"PERJUANGAN HIDUP ANAK-ANAK DOWN'S SYNDROME (studi semiotika representasi perjuangan hidup anak-anak Down's syndrome dalam novel "A Mother Like Alex" karya Benard Clark)** dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Satria Bijaksana, Msi selaku Dosen Pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis. Dan penulis juga banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa moril, spiritual maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu/Bapak selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
2. Ibu/Bapak selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional " Veteran "Jawa Timur.
3. Dosen-dosen Program Studi... dst..

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang penulis miliki semoga Japoran ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis Dada khususnya.

Surabaya, 23 Januari 2024

Penulis

Lampiran 11 : Contoh Format DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Program Radio Yang Paling Diminati.....	29
Tabel 2. Pertumbuhan Jumlah Kepemilikan Jenis Media (2007-2012).....	30
Tabel 3. Perolehan Berdasarkan Jenis Media (2007-2012).....	33
Tabel 4. Jumlah Penduduk Surabaya Berdasarkan Kelompok Umur (Sensus Penduduk tahun 2012).....	57
Tabel 5. Dst.	

Lampiran 12 : Contoh Format DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Penerimaan Iklan Rokok di Radio Trijaya F.M Selama 5 Tahun (2009-2015).....	82

Lampiran 13 : Contoh Format DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan.....	29
Lampiran 2. Struktur Organisasi.....	33